

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai “Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Pemilihan KB IUD pada Wanita Usia Subur di Desa Tajuk Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang Tahun 2025”, maka kesimpulan yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden dalam penelitian ini tidak memilih metode kontrasepsi IUD, yaitu sebanyak 57 responden (65,5%).
2. Sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang kurang tentang alat kontrasepsi IUD, yaitu sebanyak 52 responden (59,8%).
3. Hasil uji Chi-Square menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan pemilihan KB IUD, dengan nilai p-value sebesar 0,000 ($p < 0,05$), sehingga H_0 ditolak.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan, khususnya bidan dan penyuluh KB, diharapkan dapat meningkatkan intensitas edukasi dan konseling kepada masyarakat, terutama WUS, terkait manfaat, efektivitas, serta keamanan penggunaan IUD. Edukasi yang tepat dan berbasis kebutuhan dapat meningkatkan pemahaman dan kepercayaan masyarakat terhadap alat kontrasepsi jangka panjang.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel lain yang berhubungan, seperti sikap, dukungan pasangan, atau akses pelayanan kesehatan. Selain itu, perlu dilakukan pada populasi yang lebih luas dan dalam rentang waktu yang lebih panjang agar hasil penelitian lebih representatif dan dapat dibandingkan antarwilayah.

3. Bagi Masyarakat (Wanita Usia Subur)

Diharapkan para wanita usia subur dapat lebih aktif mencari informasi dari sumber yang valid dan berkonsultasi dengan tenaga kesehatan mengenai berbagai metode kontrasepsi, khususnya IUD. Pengetahuan yang baik akan membantu WUS dalam menentukan pilihan kontrasepsi yang paling sesuai dengan kondisi kesehatan dan kebutuhan jangka panjang.

4. Bagi Pemerintah dan Pengelola Program KB

Diharapkan pemerintah dan pengelola program KB dapat merancang strategi yang lebih efektif dan terarah untuk meningkatkan cakupan penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang seperti IUD. Hal ini dapat dilakukan melalui pelatihan kader, penyuluhan berbasis masyarakat, atau pemanfaatan media komunikasi lokal untuk memperluas jangkauan informasi.